

Identifikasi Pemilihan Dosen Pengampu Matakuliah yang Efektif dalam Peningkatan Nilai Belajar dengan Metode Vikor

Darma Yuanda^{1*}

¹ Universitas Putra Indonesia YPTK, Indonesia

Journal of Research and Investigation in Education is licensed under a Creative Commons 4.0 International License.



ARTICLE HISTORY

Received: 16 April 2023
Final Revision: 17 April 2023
Accepted: 17 April 2023
Online Publication: 30 April 2023

KEYWORDS

Vikor, Lecturer, Teaching Event Unit, Teaching, Decision

KATA KUNCI

Vikor, Dosen, Satuan Acara Pengajaran, Pengajaran, Keputusan

CORRESPONDING AUTHOR

darmayuanda9090@gmail.com

DOI

10.37034/residu.v1i1.3

ABSTRACT

Sekolah Tinggi Manajemen dan Ilmu Komputer Amik Riau College of Management and Computer Science Riau is a higher education institution that focuses on computer science, the learning process requires lecturers with the best qualifications, to get lecturers with the best qualifications requires a series of objective selection processes, and a system can be built to be used in the selection process. lecturer who teaches courses for each existing class. the assessment is carried out using SAP (Teaching Unit) is a teaching subject that includes one or more subjects to be taught during one or several meetings. The final result of this study determines which lecturers are effective in teaching the subjects that aim to increase student grades. The parameters used for the appropriate assessment of lecturers to teach the course are based on the parameters that exist in the SAP (Teaching Event Unit). STMIK Amik Riau, EDOM and Class average value. The expected results in this study can provide input to the leadership and KAPRODI to determine effective lecturers for each of the courses offered in the active semester so that learning outcomes can be maximally achieved and students also get grades The conclusion of this study later that the researcher hopes to be able to help the executive to make decisions in determining lecturers to teach the course.

ABSTRAK

Sekolah Tinggi Manajemen dan Ilmu Komputer Amik Riau (STMIK Amik Riau) merupakan sebuah lembaga pendidikan tinggi yang fokus pada ilmu komputer, dalam proses pembelajaran dibutuhkan dosen dengan kualifikasi terbaik, untuk mendapatkan dosen dengan kualifikasi terbaik tersebut diperlukan rangkaian proses seleksi yang objektif, dan sebuah sistem dapat dibangun untuk digunakan didalam proses seleksi dosen pengampu matakuliah untuk setiap kelas yang ada. penilaian dilakukan dengan menggunakan SAP (Satuan Acara Pengajaran) adalah pokok pengajaran yang meliputi satu atau beberapa pokok bahasan untuk diajarkan selama satu kali atau beberapa kali pertemuan. hasil akhir dari penelitian ini menentukan dosen yang efektif untuk mengampu matakuliah yang bertujuan untuk dapat meningkatkan nilai mahasiswa. parameter yang digunakan untuk penilaian dosen yang tepat untuk mengampu matakuliah ialah berdasarkan parameter yang ada pada SAP (Satuan Acara Pengajaran), EDOM dan nilai rata rata Mahasiswa. Tujuan Menentukan Dosen pengampu matakuliah yang efektif sehingga nilai mahasiswa dapat maksimal di dapatkan oleh mahasiswa. Data yang digunakan adalah data Dosen yang berada di STMIK Amik Riau, EDOM dan Nilai rerata kelas. hasil yang diharapkan dalam penelitian ini nantinya dapat memberikan masukan kepada pimpinan maupun KAPRODI untuk menentukan Dosen yang efektif mengampu setiap matakuliah yang di tawarkan pada semester aktif sehingga capaian pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal dan mahasiswa juga mendapatkan nilai yang maksimal. Kesimpulan dalam penelitian ini nantinya peneliti mengharapkan dapat membantu bagian eksekutif untuk mengambil keputusan dalam menentukan Dosen pengampu matakuliah.

1. Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin cepat, hal ini menyadarkan kita bahwa pentingnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi tetapi hal yang lebih penting adalah bagaimana memanfaatkan teknologi untuk menunjang ilmu pengetahuan. Teknologi mampu memberikan informasi di dunia menjadi lebih mudah untuk

dijangkau maupun dikuasai oleh manusia, teknologi juga telah masuk dalam sendi-sendi kehidupan manusia termasuk dalam sektor pendidikan, pendidikan sangat berkaitan dengan kemajuan teknologi informasi.

Sekolah Tinggi Manajemen dan Ilmu Komputer Amik Riau (STMIK Amik Riau) merupakan sebuah perguruan tinggi komputer yang berada di Provinsi Riau, yang terkhusus di Pekanbaru. STMIK Amik Riau

bergerak di bidang pendidikan yang berfokus pada ilmu komputer. Setiap perguruan tinggi tentunya memiliki aktifitas yang dilakukan setiap semester yang dikerjakan perminggu yaitu pengajaran. Pengajaran dilakukan setiap minggu oleh setiap dosen pengampu matakuliah yang telah di percayakan oleh Program Studi di STMIK Amik Riau.

Setiap kali kegiatan pengajaran dilakukan oleh dosen pengampu matakuliah harus mengikuti silabus, materi setiap minggu sesuai dengan kontak kuliah yang telah di sampaikan oleh dosen kepada mahasiswa di awal semester. Setiap akhir kegiatan perkuliahan telah selesai dilaksanakan maka dosen pengampu matakuliah melakukan evaluasi pengajaran. Satuan Acara Pengajaran (SAP) adalah pokok pengajaran yang meliputi satu atau beberapa pokok bahasan untuk diajarkan selama satu kali atau beberapa kali pertemuan. SAP mengandung komponen-komponen kegiatan belajar mengajar, media dan alat pengajaran dan evaluasi.

Hasil evaluasi dari setiap dosen pengampu matakuliah bervariasi, ada yang mencapai target capaian, ada yang tidak tercapai. Setiap nilai akhir dari evaluasi yang dilakukan diambil berdasarkan nilai rata-rata kelas, pencapaian materi berdasarkan SAP dan Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa (EDOM). Tentunya hal ini menjadi sebuah permasalahan yang harus segera di selesaikan agar visi dan misi program studi dapat tercapai dengan cepat dan tepat. Hal ini tentunya membuat Ketua Program Studi dan Badan Penjamin Mutu di STMIK Amik Riau, mencari solusi yang tepat agar dapat mengidentifikasi dosen matakuliah yang efektif mengampuh matakuliah yang telah di percayakan oleh Program Studi kepada setiap dosen.

Penelitian yang dilakukan dengan berjudul Penerapan metode Vise Kriteriajumska Optimizacija I Kompromisno Resenje (VIKOR) dalam penentuan penerima dana bantuan rumah tidak layak huni dengan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini. metode VIKOR dapat menentukan peserta yang layak menerima bantuan dana RUTILAHU dan melakukan perancangan perangkat dengan efektif [1]. Kemudian penelitian lainnya dilakukan pada tahun yang sama tahun 2018 dengan judul penelitian implementasi pendukung keputusan dalam pemilihan calon peserta cerdas cermat tingkat sma menerapkan metode VIKOR dan tentunya dengan hasil penelitian hasil penelitian menunjukkan bahwa metode VIKOR membantu proses seleksi dalam menentukan siswa/i yang akan mengikuti lomba cerdas cermat berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan [2]. Metode Vise Kriteriajumska Optimizacija I Kompromisno Resenje (VIKOR) merupakan metode yang sangat memberikan kemudahan bagi perancang perangkat lunak, khususnya dalam merancang sistem pendukung keputusan dalam penentuan siswa/i peserta lomba cerdas cermat.

Penelitian yang dilakukan pada tahun 2017, dengan judul seleksi penerimaan beasiswa stikom bali dengan menggunakan metode VIKOR dan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode VIKOR dapat membantu proses seleksi dan menentukan penerima beasiswa berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu IPK, penghasilan orang tua dan semester. Metode VIKOR dapat membuat perancangan kompromi alternatif dari sejumlah alternatif yang ada melalui pemberian bobot yang berbeda [3].

Penelitian selanjutnya dengan judul penelitian implementasi metode VIKOR untuk menentukan bahan kulit terbaik dalam pembuatan ikat pinggang dengan hasil penelitian setelah dilakukan proses pemilihan jenis kulit untuk pembuatan ikat pinggang, dapat diketahuinya permasalahan dan juga kendala dalam pemilihan jenis kulit untuk pembuatan tali pinggang dan Metode Visekriteriajumsko KOMPROMISNO Rangiranje (VIKOR) yang dipakai dalam proses pemilihan jenis kulit terbaik untuk pembuatan ikat pinggang dapat membantu pemilihannya melalui proses perhitungan secara bertahap [4]. Penelitian yang dilakukan dengan judul penelitian Penerapan Metode VIKOR Dalam Penentuan Penerima Dana Bantuan Rumah Tidak Layak Huni, dari hasil penelitian menyatakan bahwa metode VIKOR dapat menentukan peserta yang layak menerima bantuan dana RUTILAHU dan melakukan perancangan perangkat dengan efektif [5].

Penelitian berikutnya adalah penelitian dengan judul penelitian sistem penunjang keputusan pemilihan induk ayam kub terbaik dengan metode FUZZY dan VIKOR. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa sistem pendukung keputusan pemilihan induk ayam kub terbaik adalah sistem penunjang keputusan dalam pemilihan ayam KUB terbaik dengan Metode FUZZY dan VIKOR dapat digunakan untuk para teknisi/peternak dalam memilih ayam KUB terbaik. Kemudian, hasil pengujian diperoleh nilai akurasi sebesar 77,8% dari 9 data yang diuji dengan cara membandingkan hasil di sistem dengan hasil dari balas Penelitian Ternak Bogor Muhammad [6].

Penelitian selanjutnya masih di tahun 2018 dengan judul penelitian perancangan sistem pendukung keputusan penentuan prioritas produk unggulan daerah menggunakan metode VIKOR dengan hasil penelitian Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode vikor dapat membantu proses menentukan produk unggulan daerah berdasarkan kriteria yang telah di tetapkan dan di beri bobot yaitu : omset perbulan, tenaga kerja, target pasar, asal bahan baku, teknologi, spesifikasi kekhasan, kuantitas bahan baku dan metode VIKOR merupakan metode yang sangat berguna dalam membantu membuat keputusan dalam menentukan produk unggulan daerah karena dapat meningkatkan hasil produk didalam daerah tersebut, alternatif

kompromi dari sejumlah alternatif yang ada [7]. Penerapan Metode VIKOR Pada Pemilihan Popok Bayi Berdasarkan Jenis Kulit penelitian dari menyatakan bahwa penelitian penelitian menunjukkan bahwa metode vikor dapat membantu dalam menentukan popok bayi berdasarkan jenis kulit berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dan telah diberi bobot penilaian. Metode VIKOR sangat berguna dalam membantu untuk membuat keputusan karena dapat membuat pemeringkatan alternatif kompromi dari sejumlah alternatif yang ada [8]. Penelitian Penerapan Metode Vikor dalam Seleksi Penerimaan Bonus Pada Salesman Indihome dan hasil penelitian menyatakan bahwa Metode Vikor mendapatkan hasil perankingan bahwa salesman Sugiono merupakan hasil perankingan yang pertama, Dalam menghitung nilai S dan R sangat berpengaruh terhadap hasil akhir yaitu perankingan, Mampu menghasilkan nilai normalisasi setiap kriteria [9]. Masih banyak lagi penelitian dengan menerapkan Metode Vikor dalam mengambil keputusan yang lebih baik [10][11][12][13][14][15].

2. Metode Penelitian

2.1. Metode VIKOR

Metode VIKOR adalah salah satu metode pengambilan keputusan multi kriteria atau yang lebih dikenal dengan istilah Multi Criteria Decision Making (MCDM). MCDM digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dengan kriteria yang bertentangan dan tidak sepadan. Metode ini berfokus pada peringkat dan pemilihan dari sekumpulan alternatif kriteria yang saling bertentangan untuk dapat mengambil keputusan untuk mencapai keputusan akhir. Metode ini mengambil keputusan dengan solusi mendekati ideal dan setiap alternatif dievaluasi berdasarkan semua kriteria yang telah ditetapkan. VIKOR melakukan perankingan terhadap alternatif dan menentukan solusi yang mendekati solusi kompromi ideal. Metode VIKOR sangat berguna pada situasi dimana pengambil keputusan tidak memiliki kemampuan untuk menentukan pilihan pada saat desain sebuah sistem dimulai [16].

Formula ditulis secara jelas menggunakan equation dengan indeks seperti contoh berikut:

$$R_{ij} = \left(\frac{x_j^+ - x_{ij}^-}{x_j^+ - x_j^-} \right) \tag{1}$$

$$S_i = \sum_{j=1}^n W_j \left(\frac{x_j^+ - x_{ij}^-}{x_j^+ - x_j^-} \right) \tag{2}$$

$$R_i = \text{Max } j \left[W_j \left(\frac{x_j^+ - x_{ij}^-}{x_j^+ - x_j^-} \right) \right] \tag{3}$$

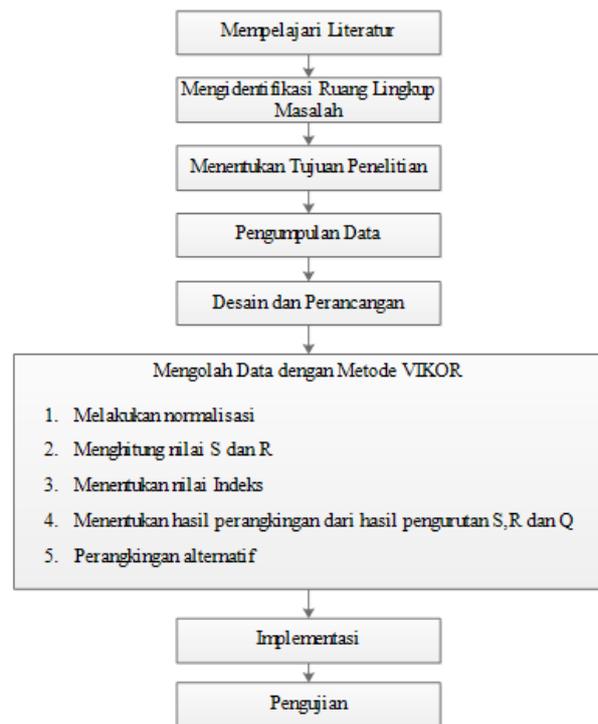
$$Q_i = \left[\frac{S_i - S^+}{S^+ - S^-} \right] v + \left[\frac{R_i - R^+}{R^+ - R^-} \right] (1 - v) \tag{4}$$

Dimana:

- Rij = nilai normalisasi sampel i kriteria j
- Xij = nilai data sampel i kriteria j
- max = nilai terbaik dalam satu kriteria
- min = nilai terjelek dalam satu kriteria
- i = alternatif
- j = kriteria
- wj = bobot kriteria
- v = 0.5
- Si min = nilai S terkecil
- Si max = nilai S terbesar
- Ri min = nilai R terkecil
- Ri max = nilai R terbesar

2.2. Kerangka Kerja Penelitian

Agar penelitian berjalan dengan teratur maka diperlukan sebuah kerangka penelitian. Kerangka penelitian ini merupakan garis beras dari segala kegiatan yang dilakukan dalam penelitian. Adapun kerangka penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

3. Hasil dan Pembahasan

Dari tabel dibawah ini terlihat bahwa kriteria yang dinilai adalah Hasil Penilaian E-EDOM dengan nilai bobot 50 dikarenakan nilai E-EDOM adalah salah satu penilaian yang inputnya dari mahasiswa yang artinya setiap dosen pengampuh matakuliah di nilai oleh mahasiswa tingkat keberhasilan dosen pengampuh matakuliah, Hasil Rerata Nilai Mahasiswa dengan nilai

bobot 30 dikarenakan merupakan kriteria kedua yang nilainya berasal dari mahasiswa sesuai dengan tingkat kemampuan mahasiswa dalam penyerapan materi dan pengajaran yang dilakukan oleh dosen pengampuh matakuliah. Kriteria ketiga adalah Capaian Satuan Acara Pembelajaran dengan bobot 20 yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Tabel Kriteria

Kriteria	Keterangan	Bobot
Kr1	Hasil Penilaian E-EDOM	50
Kr2	Hasil Rerata Nilai Mahasiswa	30
Kr3	Capaian Satuan Acara Pembelajaran	20

a. Mengolah data dengan Matriks X

Pada tahapan ini akan dibuat tabel matrik antara kriteria dengan alternatif hingga membuat sebuah matriks X. Nilai Max didapatkan dari nilai tertinggi setiap kriteria, nilai Min didapatkan dari nilai terendah dari setiap kriteria dan nilai W didapatkan dari nilai bobot setiap kriteria yang disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Tabel Pembobotan Alternatif

Alternatif	Kr1	Kr2	Kr3
D1	75	80	85
D2	65	86	80
D3	95	85	80
Max	95	86	85
Min	65	80	80
W	50	30	20

Alternatif diberikan inisial dengan D1,D2 hingga Dn. Alternatif adalah data yang mewakili dosen pengampuh matakuliah. Dari Tabel 2 maka didapatlah hasil matriks keputusan yang disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Matriks Keputusan

Alternatif	Kr1	Kr2	Kr3
D1	75	80	85
D2	65	86	80
D3	95	85	80

b. Menormalisasikan nilai Rij

Tahap selanjutnya melakukan normalisasi nilai Rij dengan hasil yang disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Normalisasi nilai Rij

Alternatif	Kr1	Kr2	Kr3
D1	0,66667	1	0
D2	1	0	1
D3	0	0,16667	1
W	50	30	20

Hasil proses dari setiap Ri dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini, dengan menggunakan persamaan (1)

$$Ri1 = \frac{(95-75)}{(95-65)}$$

$$= \frac{20}{30}$$

$$= 0,6666667$$

$$Ri2 = \frac{(95-65)}{(95-65)}$$

$$= \frac{30}{30}$$

$$= 1$$

$$Ri3 = \frac{(95-95)}{(95-65)}$$

$$= \frac{0}{30}$$

$$= 0$$

$$Ri4 = \frac{(86-80)}{(86-80)}$$

$$= \frac{6}{6}$$

$$= 1$$

$$Ri5 = \frac{(86-86)}{(86-80)}$$

$$= \frac{0}{6}$$

$$= 0$$

$$Ri6 = \frac{(86-85)}{(86-80)}$$

$$= \frac{1}{6}$$

$$= 0.166667$$

$$Ri7 = \frac{(85-85)}{(85-80)}$$

$$= \frac{0}{5}$$

$$= 0$$

$$Ri8 = \frac{(85-80)}{(85-80)}$$

$$= \frac{5}{5}$$

$$= 1$$

$$Ri9 = \frac{(85-80)}{(85-80)}$$

$$= \frac{5}{5}$$

$$= 1$$

Pada langkah ini yang dihitung pertama kali adalah nilai Rj dengan perhitungan sebagai berikut.

$$Ri1 = 0,6666667 \times 50 = 33,33333333$$

$$Ri2 = 1 \times 50 = 50$$

$$Ri3 = 0 \times 50 = 0$$

$$Ri4 = 1 \times 30 = 30$$

$$Ri5 = 0 \times 30 = 0$$

$$Ri6 = 0,166667 \times 30 = 5,00001$$

$$Ri7 = 0 \times 20 = 0$$

$$Ri8 = 1 \times 20 = 20$$

$$Ri9 = 1 \times 20 = 20$$

c. Menghitung nilai S dan R

Dari hasil perhitungan masing-masing matriks maka didapatkan hasil demikian yang disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Perkalian Matriks Rij dengan Wj setiap Kolom (Wij)

Alternatif	Kr1	Kr2	Kr3
D1	33,3333	30	0
D2	50	30	20
D3	0	5	20

Langkah berikutnya menghitung utility measure dari setiap alternatif menggunakan persamaan (2)

$$R1 = \text{Max}(33,33333333; 30; 0) = 33,33333333$$

$$R2 = \text{Max}(50;0;20) = 50$$

$$R3 = \text{Max}(0;5;20) = 20$$

Kemudian dilakukan penjumlahan untuk mendapatkan hasil S_i

$$S1 = (33,33333333+30+0) = 63,33333333$$

$$S2 = (50+30+20) = 100$$

$$S3 = (0+5+20) = 25$$

Berikutnya menentukan nilai S^* , S^- , R^* , dan R^- , dimana S^* dan R^* merupakan nilai terendah dan S^- dan R^- merupakan nilai tertinggi.

$$S^+ = 100 \quad R^+ = 50$$

$$S^- = 25 \quad R^- = 20$$

d. Menghitung nilai Alternatif (Q_i)

Setelah mendapatkan nilai S^+ , S^- , R^+ , dan R^- , langkah selanjutnya adalah menghitung indeks VIKOR (Q_i) menggunakan persamaan (3) dengan nilai $v=0,5$.

$$Q1 = 0,5 * ((63,33333333-100)/(63,33333333-100)) + (1-0,5) * ((100-100)/(50-100)) = 1,166666667$$

$$Q2 = 0,5 * ((100-100)/(63,33333333-100)) + (10,5) * ((100-100)/(50-100)) = 0$$

$$Q3 = 0,5 * ((25-100)/(63,33333333-100)) + (1-0,5) * ((20-100)/(50-100)) = 1,822727273$$

Dari hasil menghitung nilai $Q1$, $Q2$ da $Q3$, maka dibuat dalam bentuk tabel agar lebih mudah dalam melakukan perankingan yang disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Tabel Perangkingan

Alternatif	Nilai Q_i	Rangking
D3	1,822727273	1
D1	1,166666667	2
D2	0	3

Dari hasil penggunaan Metode Vikor maka dapat ditentukan kandidat alternatif yang terbaik dan memenuhi syarat berdasarkan kriteria keputusan. Hasil proses perhitungan yang telah didapat, maka alternatif dengan nilai akhir tertinggi Peringkat 1 dengan kode alternatif D3 dengan nilai akhir 1,822727273, Peringkat 2 dengan kode alternatif D1

dengan nilai 1,166666667 dan Peringkat 3 dengan kode alternatif D2 dengan nilai 0.

4. Kesimpulan

Hasil akhir yang didapat dari penelitian yang telah dilakukan. Pengadopsian Metode Vikor membantu dalam pengambilan keputusan dalam menentukan Dosen Pengampu Yang Efektif. serta dapat di terapkan dengan efektif dalam memberikan usulan alternatif terbaik sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Teknik yang berbeda bisa saja akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda, oleh sebab itu pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan menggunakan teknik DecisionSupport System seperti Analytical Hierarchy Process, Topsis, Electredan lainnya.

References

- [1] Lengkong, S. P., Permanasari, A. E., & Fauziati, S. (2015). Implementasi metode vikor untuk seleksi penerima beasiswa. *Proceedings of the 7 th national conference on information technology and electrical engineering*, 33(september), 107–112. <https://doi.org/https://doi.org/10.31849/digitalzone.v10i1.2228>
- [2] Sutrikanti, N., Situmorang, H., Fachrurrazi, Nurdiyanto, H., & Mesran, M. (2018). Implementasi pendukung keputusan dalam pemilihan calon peserta cerdas cermat tingkat sma menerapkan metode vikor. *Jurikom (jurnal riset komputer)*, 5(2407-389x), 109–113. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30865/jurikom.v5i2.612>
- [3] Hendayanti, N. P. N., & Suniantara, I. K. P. (2017). Seleksi penerimaan beasiswa stikom bali dengan menggunakan metode vikor. *Statistika*, 5(1), 46–51.
- [4] Sianturi, M., Wulan, S., Suginam, Rohminatin, & Mesran. (2018). Implementasi metode vikor untuk menentukan bahan kulit terbaik dalam pembuatan ikat pinggang. *Jurnal riset komputer (jurikom)*, 5(1), 56–60. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30865/jurikom.v5i1.572>
- [5] Tumanggor, H., Haloho, M., Ramadhani, P., & Darma Nasution, S. (2018). Penerapan metode vikor dalam penentuan penerima dana bantuan rumah tidak layak huni. *Jurnal riset komputer (jurikom)*, 5(1), 71–78. <https://doi.org/10.25139/ojsinf.v2i1.402>
- [6] Teguh, M., Setyaningsih, S., & . M. (2020). Sistem penunjang keputusan pemilihan induk ayam kub terbaik dengan metode fuzzy dan vikor. *Komputasi: jurnal ilmiah ilmu komputer dan matematika*, 17(1), 339–345. <https://doi.org/10.33751/komputasi.v17i1.1750>
- [7] Umam, K., Sulastri, V. E., Sutiksno, D. U., & Mesran. (2018). Perancangan sistem pendukung keputusan penentuan prioritas produk unggulan daerah menggunakan metode vikor. *Jurnal riset komputer (jurikom)*, 5(1), 43–49. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30865/jurikom.v5i1.570>
- [8] Imandasari, T., & Windarto, A. P. (2018). Penerapan metode vikor pada pemilihan popok bayi berdasarkan jenis kulit. *Seminar nasional sains & teknologi informasi (sensasi)*, 215–220.
- [9] Primadasa, Y., & Juliansa, H. (2019). Penerapan metode vikor dalam seleksi penerimaan bonus pada salesman indihome. *Digital zone: jurnal teknologi informasi dan komunikasi*, 10(1), 33–43. <https://doi.org/10.31849/digitalzone.v10i1.2228>
- [10] Agatmadja, Muhammad W P. Suri, Atika & Agustin (2018) Penerapan Metode VIKOR Dalam Pemilihan Calon Peserta Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN). *Jurnal Riset*

- Komputer* (JURIKOM) <http://dx.doi.org/10.30865/jurikom.v5i2.609>
- [11] Anis A Trisnani, Dede U Anwar, Wulan Ramadhani, Monica M Manurung, A. P. U. S. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Berprestasi Menerapkan Metode Vise Kriterijumska Optimizajica I Kompromisno Resenje (VIKOR). *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, Vol. 5 No.(2), 85–90. <https://doi.org/DOI: http://dx.doi.org/10.30865/komik.v2i1.926>
- [12] Arisandi, Azi. Pribadi, & Eka Satria. (2020) Analisa Metode VIKOR pada Rekomendasi Alat Musik Keyboard Electone Terbaik. *KESATRIA: Jurnal Penerapan Sistem Informasi (Komputer & Manajemen)*. <http://dx.doi.org/10.30865/json.v1i3.2159>
- [13] Hanif, K Hudaiby. Yudhana, Anton&Fadlil, Anton. (2020) Analisis Penilaian Guru Memakai Metode Visekriterijumsko Kompromisno Rangiranje (VIKOR). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*. <http://dx.doi.org/10.36312/jime.v6i1.1099>
- [14] Hutapea, B. J., Mesran, M., & Nurhabibah, S. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Kepala Cabang Terbaik Bank Sumut Dengan Menerapkan Metode Vikor. *KOMIK (Konferensi Nasional Teknologi Informasi Dan Komputer)*, 2(1), 185–192. <https://doi.org/10.30865/komik.v2i1.926>
- [15] Kusuma, Ardi& Ginting, Garuda. (2020) Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Apoteker Terbaik Pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk Medan Menerapkan Metode Vikor. *Jurnal Sistem Komputer dan Informatika (JSON)* <http://dx.doi.org/10.30865/json.v1i3.2163>
- [16] Umam, K., Sulastri, V. E., Sutiksno, D. U., & Mesran. (2018). Perancangan sistem pendukung keputusan penentuan prioritas produk unggulan daerah menggunakan metode vikor. *Jurnal riset komputer (jurikom)*, 5(1), 43–49. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30865/jurikom>